

Literasi Peduli Lingkungan dalam Pengembangan Merdeka Belajar di Desa Ranupani Kabupaten Lumajang, Jawa Timur

Desy Santi Rozakiyah^{1*}, Seli Septiana Pratiwi², Megasari Noer Fatanti³,
Ahmad Arif Widiyanto⁴

^{1,2,3,4} Universitas Negeri Malang, Malang, Indonesia

*desy.rozakiyah.fis@um.ac.id

Received 14-05-2023

Revised 23-05-2023

Accepted 28-05-2023

ABSTRAK

SDN Ranupani terletak di Desa Senduro Lumajang. Sekolah ini masih menjadi satu dengan sekolah SMP Negeri Satu Atap, kegiatan dan proses pembelajaran masih dalam satu gedung antara SD dan SMP. Implementasi pembelajaran yang mengembangkan literasi dan numerasi belum dipraktekkan secara langsung oleh pihak sekolah. Mengambil tema kegiatan tentang peduli lingkungan dilakukan pada siswa SDN Ranupani sebagai bentuk peningkatan stimulus dan kemampuan siswa dalam mengembangkan pemahaman literasi dan numerasi. Tujuan kegiatan pengabdian ini sebagai peningkatan literasi dan numerasi pada siswa dengan melalui pendekatan lingkungan dan mengenal kondisi tempat tinggal siswa. Selain itu, dapat memberikan sikap menyadarkan siswa pentingnya menjaga lingkungan sekitar dan menanamkan sikap peduli lingkungan. Model kegiatan pengabdian yang dilakukan dalam bentuk pendampingan, sosialisasi pada siswa SDN Ranupani bagaimana membangun kesadaran siswa dalam memperhatikan sampah dan mencintai lingkungan sekitar. Hasil kegiatan dan pendampingan yang dilakukan pada siswa SDN Ranupani disambut baik oleh kepala desa maupun dari pihak Guru SDN Ranupani. Partisipasi siswa dalam pelaksanaan kegiatan sangat aktif dan partisipasi, mulai dari pemaparan materi tentang menjaga lingkungan, dan praktek pemetaan sampah secara langsung selama kegiatan. Mengingat Desa Ranupani sebagai desa penyangga dari taman nasional Bromo tengger Semeru (TNBTS) yang rawan akan terjadinya banjir. Dengan adanya kegiatan ini sikap dan kesadaran dari individu siswa dapat terbentuk dan mengembangkan jiwa peduli pada lingkungan dan menjaga lingkungan sekitar setiap harinya.

Keywords: Literacy; Numeracy; Peduli Lingkungan

ABSTRACT

SDN Ranupani is located in Senduro Lumajang Village. This school is still one building on activity learning processes SDN Ranupani and SMP Negeri Satu Atap. Learning development Implementation can increase literacy and Numeracy has not been practiced directly in school. The topic of care for the environment can raise awareness of stimulus, cognitive, and ability in students. The purpose of the service is for the student to increase literacy and numeracy through an environmental approach and get knowledge conditions on the rounds of life. In addition, it can provide an attitude to make students aware of the importance of protecting their behavior environment and their attitude to the environment. The model activity is carried out in mentoring outreach to students, how to build student awareness in paying attention and behavior surrounding the environment. As a result of the activity, the teacher and head village have given responses to the implementation of the student SDN Ranupani. Students participated and the training through a presentation of materials and practice of direct mapping in the activity. They are considering that Ranupani Village is a buffering for the Bromo Tengger Semeru National Park (TNBTS), which is prone to flood. This activity has been a student the attitude and awareness of individual students, and students are developed to protect and carry out to environment in daily activity.

Keywords: Literacy; Numeracy; Environmental Care

PENDAHULUAN

Peningkatan Literasi dan numerasi merupakan program yang di rancang oleh Kementrian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi. Dimana program ini dirancang untuk di berikan kepada siswa khususnya pada siswa Sekolah Dasar sebagai peningkatan membaca dan menghitung. Sesuai dengan peraturan Mentri pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomer 23 Tahun 2015 (*Tingkatkan Literasi Baca-Tulis, Kemendikbud Adakan Pertemuan Penulis Bahan Bacaan*, 2019) yang menjelaskan bawasanya membiasan dan membudayakan siswa sebelum melaksanakan pembelajaran selama 15 menit sebagai bentuk pembiasaa siswa dalam membaca. Mengenalkan pentingnya pendidikan pada masyarakat, sebagai bentuk meningkatkan pengetahuan dengan cara menambah wawasan melalui pendekatan kearifan lokal berbasis aktivitas yang dilakukan di Desa Ranupani sebagai bentuk mengembangkan literasi dan dan numerasi peningkatan sumberdaya manusia. Menurut (Qulloh, 2021) menjelaskan manusia berkembang dari masa ke masa. Memberikan implementasi dan memberikan kesadaran akan pentingnya Pendidikan kepada oranglain mungkin sangat terbatas dan jarang. Hal ini, dapat dilihat dengan adanya masalah yang dapat dilihat dari adanya kondisi yang beragam dalam mengenal pendidikan. Jika dilihat dari bentuk sebuah pendidikan yang ada di Indonesia antara daerah satu dangan daerah yang lain, masyarakat akan menerimanya dengan beragam macam fasilitas yang tersedia di lingkungan tempat tinggal atau pemberian pendidikan yang diberikan orang tua kepada anak. Dari hasil studi yang dirilis oleh *Programme for Internasional Student Assessment* (PISA)(Masfufah & Afriansyah, 2021). Merupakan studi yang berkoordinasi dengan berbagai negara yaitu (*Organisation for Economic Cooperation and Development*) (*Public High School Students' Career and Technical Education Coursetaking*, 2020) hasil studi ini menunjukkan kemampuan di Indonesi berada di urutan ke-72 dari 78 negara yang tergabung menjadi anggota yang mengikuti tes PISA (Suastika, n.d.), artinya tingkat kesadaran dalam menamba dan mengembangkan literasi membaca berada di level paling bawah bila dibandingkan dengan kemampuan membaca di negara lain.

Salah satu desa Ranupani yang terletak di Kawasan Taman Nasional Bromo Tengger Semeru (TNBTS) dan salah satu desa penyangga. Selain itu, akses untuk pendidikan yang berkualitas seperti daerah lain masi tergolong sangat jauh berbeda. Dimana desa Ranupani memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai obyek wisata (Fatanti dkk., 2022). Akses pendidikan yang ada di Desa Ranupani masi tergolong sangat terbatas hal ini terbukti dengan adanya masalah diantaranya: pertama; tingkat efektifitas pembelajar yang masi berdampingan dengan SMP Negeri satu atap Ranupani. Kedua; standarisasi pengajar, dimana guru yang mengajar masi sangat terbatas dikarenakan akses sangat sulit (Saputra, 2023). Dari sini, maka pentingnya membangun kesadaran pentingnya pendidikan dan meningkatkan kualitas pendidikan yang sesuai dengan perkembangan dan penerapan kurikulum yang baru. Dengan demikian, memberikan pendidikan yang baik dan membantu kebutuhan sekolah dan desa dalam implementasi pendidikan literasi dan numerasi, yang mana

implementasi kegiatan ini dengan mengambil tema pentingnya menjaga lingkungan mulai dari kesadaran pada individu peserta didik dapat menjaga lingkungan dan memiliki kesadaran dalam membuang sampah. Dengan tujuan supaya desa Ranupani masi tetap terjaga dalam lingkungan yang bersih dan sejuk. Apalagi mengingat desa Ranupani tercatat sebagai salah satu desa wisata yang menjadi prioritas Kemenparkeraf dan Kemendesa PDTT di tahun 2021.

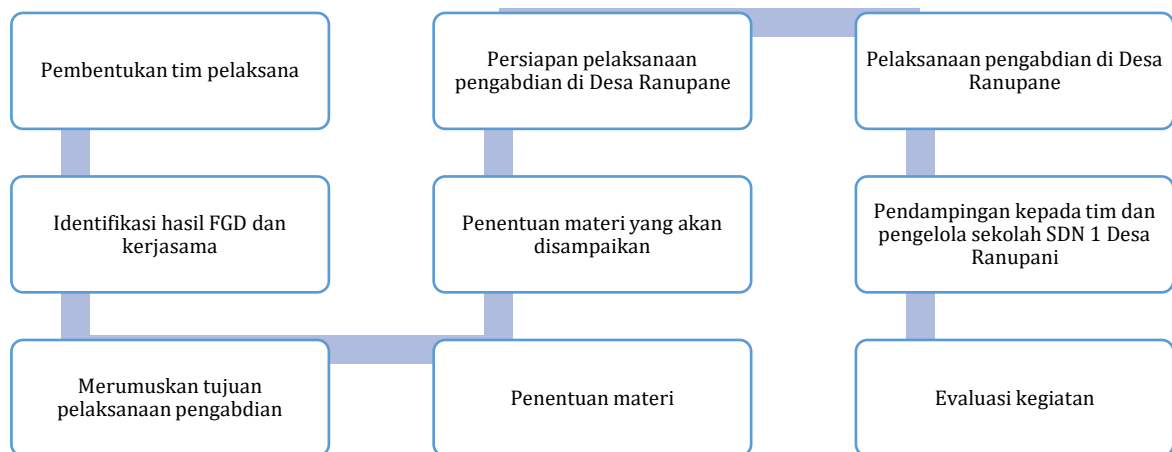
Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan di desa Ranupani karena desa tersebut sudah menjadi salah satu Desa mitra dari Jurusan Sosiologi Universitas Negeri Malang. Desa Ranupani menjadi salah satu desa mitra karena laboratorium alam yang dikembangkan oleh jurusan Sosiologi di daerah TNBTS (taman nasional bromo tengger semeru). Pemilihan daerah TNBTS ini sebagai bentuk keberagaman kebudayaan antara daerah satu dengan daerah lain yang berbedah. Dimana wilayah yang terletak di wilayah pegunungan. Hal yang menarik dalam peningkatan literasi peduli lingkungan, bagaimana team pengabdian mengembangkan dan menanamkan nilai-nilai kesadaran lingkungan yang ada di sekitarnya pada peserta didik SDN Negeri 1 Ranupani, agar memiliki kesadaran yang tinggi akan pentingnya menjaga lingkungan dan terwujudnya desa pariwisata yang sejuk dan bersih (Kemenparekraf, t.t.). Untuk mendukung desa pariwisata yang baik dan bersih maka program kegiatan pengabdian yang dilakukan dengan adanya penguatan peduli lingkungan pada siswa SD Negeri 1 Ranipani. Selain itu, bentuk dari implementasi sebagai peningkatan literasi peduli lingkungan yang tetanam pada aktifitas kegiatan siswa. Untuk meningkatkan peserta didik dalam menghitung (numerasi) diadakan praktek secara langsung di lapangan dengan cara mengambil sampah-sampah yang dilihat dan ditemukan.

METODE PELAKSANAAN

Untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian dilaksanakan selama lima bulan, di mulai bulan Juni sampai dengan Oktober. Pelaksanaan kegiatan pengabdian di bagi menjadi tiga proses kegiatan pelaksanaan. Pelaksanaan pertama, melakukan komunikasi dan koordinasi dengan pihak Desa dan Sekolah. Komunikasi dilakukan antara tim pengabdian dengan perwakilan Desa Ranupani yang diwakili oleh Sekertaris Desa Ranupani dan dari pihak sekolah SD Negeri Ranupani diwakiliah oleh Guru SDN Ranupani. Tim pengabdian sekaligus menyampaikan tujuan dan program kegiatan yang akan dilakukan selama di sekolah SD Negeri Ranupani. Dimana tema yang di ambil dalam kegiatan ini membangun peduli lingkungan pada peserta didik. Pelaksanaan kedua, tim pengabdian datang kembali ke SD Negeri Ranupani, untuk melakukan kegiatan sosialisasi peningkatan literasi dan numerasi pada peserta didik dengan mengambil tema peduli lingkungan, team peneliti memiliki tujuan mencegah terjadinya bencana banjir dan membuat siswa akan pentingnya memperhatikan sampah yang ada di sekeliling. Pemilihan tema ini atas dasar diskusi bersama pihak desa dan pihak sekolah. Mengapa tema ini di ambil dikarenakan Desa Ranupani sering terjadi banjir bandang ketika curahujan tinggi. Selain itu, kegiatan pengabdian yang dapat meningkatkan numerasi pada siswa dengan cara bermain dan praktek secara langsung dengan cara melakukan pemetaan sampah bersama kelompoknya. Pada

tahap kegiatan pengabdian Ketiga ini, tim melakukan pengambilan data dengan berbagai metode diantaranya yaitu: observasi partisipan, wawancara dan diskusi dengan guru maupun pihak Desa.

Hasil selama kegiatan tim selama melakukan pemetaan mulai dari sebelum dan sampai tahap siswa di sekolah SD Negeri Ranupani Kecamatan Senduro. Metode ini dipilih untuk memberikan pengetahuan, pada pesertadidik dengan tujuan pendampingan yang dilakukan oleh tim pengabdian berkaitan dengan pengembangan literasi numerasi dengan tema peduli lingkungan di Desa Ranupani. Dengan Teknik pelaksanaan tergambar dalam bagain di bawah ini:



Gambar 1. Urutan pelaksanaan pengabdian di Desa Ranupani
Sumber: dokumentasi penulis, 2022

Pelaksanaan pengabdian, antara tem Sosiologi dari Universitas Negeri Malang dan Desa mitra yaitu kepala Desa Ranupane Bapak Untung Raharjo tetapi di bantu oleh sekertaris desa Ibu Nunuk. Ia berkontribusi menghubungkan anantara team pengabdian dari Universitas Negeri Malang dengan Guru-guru dan staf dari SD Negeri Ranupani. Diantaranya kegitan pelaksanaan meliputi: perizinan pada pihak Desa Ranupani dan Kepla sekolah dan Guru SD Negeri Ranupani. Kedua, pendampingan pelaksanaan kegiatan pengabdian dan ke tiga, evaluasi dari kegiatan pelaksanaan kegiatan pengabdian.

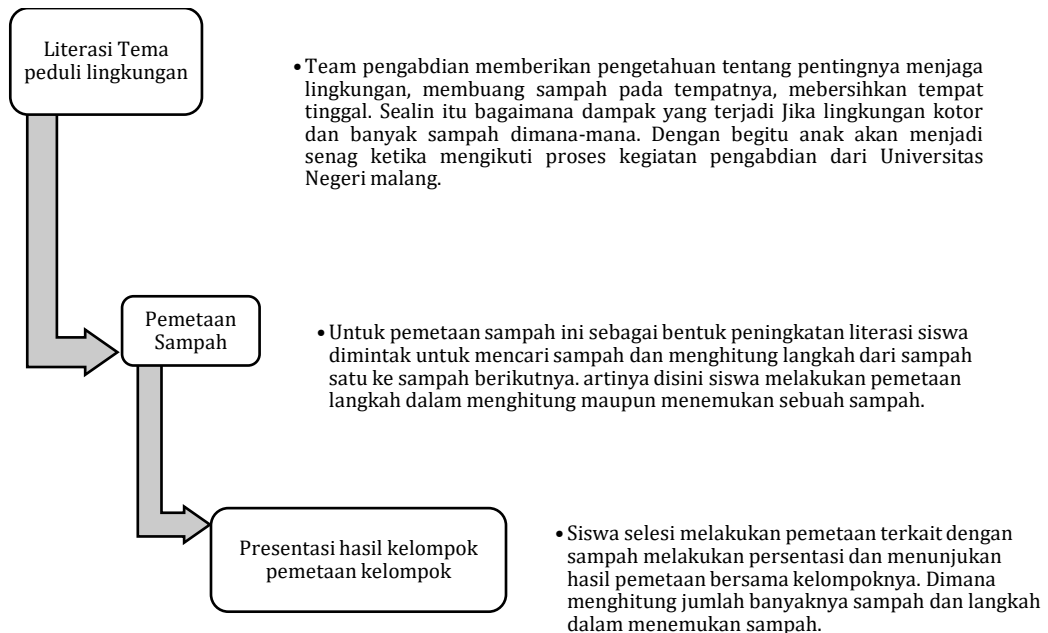
Menghadiri pendampingan, memberikan izin kegiatan, memberikan fasilitas tempat kegiatan di Desa Ranupani. Mengembangkan konsep dan prinsip pedagogi pembelajaran trasformatif bukanla bentuk yang baru. Tetapi menurut Mezirow, 2003 menjelaskan bawasanya perubahan dalam prespektif seseorang dapat dicapai dengan adanya kolaborasi dengan melakukan praktek secara langsung. Dimana kegiatan pengabdian ini dilakukan secara aktif dan kreatif dalam melakukan praktik dilingkungan dengan temakan peduli lingkungan. Ternyata siswa juga sangat atusias dalam proses kegiatan tersebut.

Teknik kegiatan selama melakukan kegiatan pengabdian pertama anggota team melakukan pengkondisian peserta didik SD Negeri Ranupai. Dengan cara melakukan pengecekan apakah sudah siap dalam kegiatan. Kedua, team melakukan sosialisasi bagaimana menjaga lingkungan khususnya pada kesadaran membuang sampah. Dari kegiatan literasi ini peserta didik memiliki kesadaran, manfaat, dan dampak jika tidak membuang sampah pada tempatnya. Mengajaran bagaimana peserta didik menjaga lingkungan sekitar baik di sekolah maupun di rumah. Ketiga, setelah siswa memahami literasi peduli lingkungan, siswa di mintak membuat kelompok untuk melakukan pemetaan sampah yang ada disekitar tempat kegiatan. Keempat, Memberikan petunjuk dan arahan dalam meningkatkan numerasi yaitu menghitung sampah yang di temukan pertama harus menghitung jarak ke sampah berikutnya dan seterusnya. Keempat, siswa praktek secara langsung selama 5-10 menit dengan didampingi. Kelima, siswa menghitung banyaknya sampah hasil yang ditemukan dan memilah sampah untuk di buang pada tempatnya.

HASIL KEGIATAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di desa Ranupani yang awalnya dilaksanakan dengan kolaborasi penggiat sekolah Rimbah, tetapi pihak penggerak sekolah Rimbah tidak lagi meneruskan kegiatan sekolah di desa Ranupani. Setelah team PkM dalam kegiatan pengabdian ini melakukan konfirmasi kepada pihak desa Ranupani maka mereka mengalihkan kegiatan PkM pada sekolah SD Negeri Ranupani. Dimana pihak sekolah menyambut baik atas kedatangan dan kegiatan yang akan dilakukan di desa Ranupani beserta perangkat desa. Selain itu, pihak desa memintak dalam kegiatan PkM yang di adakan oleh team kami untuk membangun nilai pentingnya nilai kepedualian lingkungan agar siswa memiliki rasa mencintai dan muali dari kecil ia sudah terbiasa dan memiliki rasa peduli terhadap lingkungan yang ada di sekitar. Padakhirnya pihak team PkM menghubungkan tema kegiatan dengan kegiatan yang dimintak oleh pihak desa. Adanya saran dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang memintak materi terkait bagaimana membangun kesadaran dalam lingkungan yang ada di sekitar. Dengan begitu kegiatan pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan baik tanpa ada kendala.

Tahapan kegiatan dapat dilihat dalam prose kegiatan berlangsung sesuai tahapan kegiatan pengabdian.



Gambar 2. Tahapan kegiatan

Implementasi numerasi dan literasi yang di kembangkan melalui peduli lingkungan, merupakan suatu bentuk melakukan pembelajaran yang berbasis trasformatif merupakan pembelajaran yang diorientasikan pada perubahan (trasformasi) *frame reference* sebagai bentuk seseorang dalam memandang, memahami dan memandang sebuah kehidupan. Artinya bagaimana seorang individu memiliki perubahan atau dikatakan sebagai transformasi yang artinya 1) merubah bentuk, penampilan dan struktur, mengubah kondisi, hakikat atau karakteristik (Freire, 1978). Bentuk kegiatan dan praktek secara langsung sebagai bentuk peningkatan numerasi.



Gambar 3. Kegiatan Sosialisasi penting Menjaga Lingkungan di sekitar dokumen peneliti 2022



Gambar 4. Praktek Numerasi jarak sampah
Dokumen Peneliti 2022



Gambar 5. Membuang Sampah Hasil Pemetaan

Mengembangkan literasi dan numerasi sebagai bentuk landasan yang kuat untuk mencapai kegiatan pendidikan. Dimana pembelajaran literasi dan numerasi terintegrasi dalam dua wujud pertama kegiatan pembelajaran terintegrasi pada sikap, keterampilan dan pengetahuan yang terdapat dalam proses pembelajaran. Kedua, pembelajaran yang terintegrasi dalam kegiatan yang terimplementasi dalam kehidupan sehari-hari (Fitriana & Ridlwan, 2021). Penerapan pembelajaran yang dilakukan dengan melakukan pendekatan pada kehidupan sehari-hari dapat diterapkan pada mata pelajaran nonmatematika. Dimana program ini dapat dimodifikasih dan dikembangkan dengan muda sebagai bentuk memahami materi numerasi dengan mudah (Pratikto & Kristanty, 2018). Dengan adanya praktek dan pengembangan literasi dan numerasi yang dihubungkan dengan aktivitas yang ada dilingkungan sekitar maka antusias siswa dan respond dalam mengikuti kegiatan sangat aktif dan senag. Dengan demikian maka siswa akan merasa senag dan respond dalam mengembangkan kemampuan siswa dapat mengembangkan dan lebih aktif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Adanya pemebelajan literasi dan numerasi dapat memberikan perubahan pada siswa dalam melakukan pembelajaran transformative dengan melalui pengalaman dan

latar belakang dan gaya belajar siswa. dari hal ini maka siswa memiliki motivasi dalam meningkatkan literasi terkait dengan peduli lingkungan dan memperluas keterampilan dasar seperti halnya peningkatan numerasi. Dengan demikian tujuan dari pembelajaran ini dapat mengembangkan dan mengaktifkan sisi keterampilan anak. Selain itu, pembelajaran berbasis literasi dan numerasi bersifat kontekstual bertujuan sebagai peningkatan literasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Fatanti, M. N., Rozakiyah, D. S., Pratiwi, S. S., Hadi, N., A. Perguna, L., & Widiyanto, A. A. (2022). Kajian Potensi Sosial Budaya dan Strategi Pengembangan Pariwisata Berbasis Rapid Rural Appraisal di Desa Ranupani Kabupaten Lumajang, Jawa Timur. *Jurnal Komunitas : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(1), 98–105. <https://doi.org/10.31334/jks.v5i1.2007>
- Fitriana, E., & Ridlwan, M. K. (2021). Pembelajaran Transformatif Berbasis Literasi Dan Numerasi Di Sekolah Dasar. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 8(1), Article 1. <https://doi.org/10.30738/trihayu.v8i1.11137>
- Freire, P. (1978). *Pedagogy of the Oppressed**. Dalam *Toward a Sociology of Education*. Routledge.
- Kemenparekraf. (t.t.). *Sandiaga Dukung Pemulihan Pariwisata di Desa Wisata Ranu Pani*. nasional. Diambil 6 November 2022, dari <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210919181620-25-696439/sandiaga-dukung-pemulihan-pariwisata-di-desa-wisata-ranu-pani>
- Masfufah, R., & Afriansyah, E. A. (2021). Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa melalui Soal PISA. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(2), Article 2. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v10i2.825>
- Mezirow, J. (2003). Transformative Learning as Discourse. *Journal of Transformative Education*, 1(1), 58–63. <https://doi.org/10.1177/1541344603252172>
- Pratikto, R. G., & Kristanty, S. (2018). Literasi Media Digital Generasi Z (Studi Kasus Pada Remaja Social Networking Addiction Di Jakarta). *Communication*, 9(2), Article 2. <https://doi.org/10.36080/comm.v9i2.715>
- Public High School Students' Career and Technical Education Coursetaking: 1992 to 2013*. (2020, November 17). National Center for Education Statistics. <https://nces.ed.gov/pubsearch/pubsinfo.asp?pubid=2020010>
- Qulloh, F. I. (2021). Pengembangan Literasi Dalam Peningkatan Minat Baca Santri Pada Perpustakaan Mini Pesantren Pelajar Al-Fath Rejomulyo Kediri. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 3(1 Maret), Article 1 Maret.
- Saputra, A. K. (2023). *Keterbelakangan Kualitas Pendidikan Di Indonesia* [Preprint]. Thesis Commons. <https://doi.org/10.31237/osf.io/p94a6>
- Tingkatkan Literasi Baca-Tulis, Kemendikbud Adakan Pertemuan Penulis Bahan Bacaan*. (2019, April 25). Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2019/04/tingkatkan-literasi-bacatulis-kemdikbud-adakan-pertemuan-penulis-bahan-bacaan>